

## Penerapan Rapidminer dengan Metode *Decision Tree* pada Tingkat Motivasi Berkunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya

Hary Supriyatno<sup>1</sup>

Universitas Airlangga Surabaya

e-mail: [hary.supriyatno-2024@fisip.unair.ac.id](mailto:hary.supriyatno-2024@fisip.unair.ac.id)<sup>1</sup>

Imam Yuadi<sup>2</sup>

Universitas Airlangga Surabaya

e-mail: [imam.yuadi@fisip.unair.ac.id](mailto:imam.yuadi@fisip.unair.ac.id)<sup>2</sup>

Received: 15 Feb 2025; Accepted: 13 Mar 2025; Published: June 2025

### Abstrak:

Pasca pandemi Covid-19, perpustakaan memiliki tugas berat dalam upaya peningkatan kunjungan fisik pemustaka. Salah satu penyebabnya ialah adanya pergeseran budaya akses informasi dari cetak ke digital. Kondisi ini menyebabkan turunnya angka kunjungan *onsite* di perpustakaan, tidak terkecuali UIN Sunan Ampel Surabaya. Salah satu strategi yang dilakukan perpustakaan adalah melalui inovasi penyediaan layanan, seperti koleksi corner. **Tujuan** penelitian untuk mengetahui tingkat motivasi berkunjung pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan teori ERG (*Existence, Relatedness, Growth*) Clayton Alderfer. Instrumen yang digunakan adalah kemudahan akses wifi, koleksi yang relevan, fasilitas lengkap, tempat nyaman untuk berkegiatan, diskusi, penyelesaian tugas akademik, dan sumber inspirasi. **Metode** penelitian menggunakan *decision tree* melalui aplikasi RapidMiner untuk menentukan aturan atau *rule* motivasi pemustaka. **Hasil** analisis penelitian menggunakan *Decision Tree* menunjukkan tingkat akurasi pada angka 98%. Sedangkan untuk tingkat motivasi berkunjung pemustaka di Layanan Koleksi Corner Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya menciptakan tiga *rule* dalam tiga kategori, yakni cukup, tinggi, dan sangat tinggi. *Rule* pertama, jika Layanan Koleksi Corner memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai tempat yang nyaman untuk penyelesaian tugas akademik dan memiliki fasilitas lengkap maka motivasi berkategori cukup. Kedua, jika ekspektasi kebutuhan sebagai tempat penyelesaian tugas akademik, adanya fasilitas lengkap, dan koleksi relevan dapat dipenuhi oleh layanan, maka berdampak pada motivasi tinggi. Ketiga, jika layanan koleksi corner memiliki spesifikasi sebagai tempat penyelesaian tugas akademik, adanya dukungan fasilitas lengkap, kemudahan akses wifi, dan dilengkapi koleksi relevan maka motivasi berkategori sangat tinggi.

**Kata kunci :** Motivasi Berkunjung, Koleksi Corner, *Decision Tree*

### Abstract:

After the Covid-19 pandemic, libraries have a tough task in increasing physical visits by users. One of the causes is the shift in the culture of accessing information from print to digital. This condition has caused a decrease in the number of onsite visits to libraries, including UIN Sunan Ampel Surabaya. One of the strategies carried out by libraries is through innovation in providing services, such as collection corners. The purpose of the study was to determine the level of motivation for visiting users at the UIN Sunan Ampel Surabaya Library based on Clayton Alderfer's ERG (Existence, Relatedness, Growth) theory. The instruments used were easy access to wifi, relevant collections, complete facilities, comfortable places for activities, discussions, completing academic assignments, and sources of inspiration. The research method used a decision tree through the RapiMiner application. The results of the research analysis using Decision Tree showed an accuracy level of 98%. Meanwhile, for the level of motivation for visiting users at the UIN Sunan Ampel Surabaya Library Collection Corner Service, three rules were created in three categories,

DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/mkt.v10i1.7086>

Copyright © 2025 Author(s). This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/index>

namely sufficient, high, and very high. The first rule, if the Corner Collection Service meets the needs of the librarian as a comfortable place to complete academic assignments and has complete facilities, then the motivation is categorized as sufficient. Second, if the expectation of the need as a place to complete academic assignments, the availability of complete facilities, and relevant collections can be met by the service, then it has an impact on high motivation. Third, if the corner collection service has specifications as a place to complete academic assignments, the support of complete facilities, easy wifi access, and is equipped with relevant collections, then the motivation is categorized as very high.

**Keywords:** *Visiting Motivation, Corner Collection, Decision Tree*

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini telah menjadi bagian penting dari seluruh aspek kehidupan manusia. Mulai dari sosial, ekonomi, pendidikan, politik, dan juga budaya. Data tahun 2022 menyebutkan bahwa, sebanyak 86,54 persen rumah tangga di Indonesia menggunakan internet dan 67,88 persen penduduk Indonesia memiliki handphone.<sup>1</sup> Kondisi ini mengindikasikan jika kemajuan teknologi adalah sebuah keniscayaan dan tidak dapat dihindari.

Perkembangan teknologi informasi bagi manusia berguna untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktifitas karena kecepatannya dalam akses sumber informasi dan sebagai sarana pendukung kerja.<sup>2</sup> Banyak dijumpai produk teknologi dalam kehidupan sehari-hari yang dimanfaatkan oleh manusia, baik sebagai sarana penunjang pekerjaan, pemenuhan kebutuhan hidup,

transportasi, kesehatan, dan pendidikan.<sup>3</sup> Ketergantungan manusia terhadap teknologi sangat tinggi.

Salah satu pengguna manfaat teknologi informasi adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu instansi publik yang berorientasi pelayanan.<sup>4</sup> Di era modern, kualitas pelayanan perpustakaan sangat tergantung dari pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi menjadikan pekerjaan pustakawan lebih ringan dan cepat. Kualitas layanan dapat lebih ditingkatkan menggunakan produk teknologi informasi, seperti hardware dan software. Perangkat ini dapat dijadikan sarana sebagai diseminasi informasi dan promosi sumber daya untuk peningkatan

---

<sup>1</sup> Tri Sutarsih and Maharani Karmila, *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022* (Indonesia: Badan Pusat Statistik, 2022), <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/08/31/131385d0253c6aae7c7a59fa/statistik-telekomunikasi-indonesia-2022.html>.

<sup>2</sup> Lailatus Sa'diyah and M. Furqon Adli, "Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi," *AL Maktabah* 4, no. 2 (December 1, 2019): 142-49, <https://doi.org/10.29300/mkt.v4i2.4042>.

---

<sup>3</sup> Alif Pratama and Wahyudin Wahyudin, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-hari," *Journal of Information Technology and Society* 1, no. 2 (December 30, 2023): 5-8, <https://doi.org/10.35438/jits.v1i2.29>.

<sup>4</sup> M Mansyur and H Supriyatno, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi: Kajian Implementasi UU RI No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Di ...," *Indonesian Journal of Academic ...*, no. Query date: 2023-02-01 11:51:09 (2019), <http://digilib.uinsby.ac.id/29117/>.

pemanfaatan perpustakaan secara efisien dan efektif.<sup>5</sup>

Undang-undang menyebutkan bahwa perpustakaan memiliki fungsi sebagai pusat penyedia sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat, termasuk di perguruan tinggi. Fungsi sebagai pusat pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi masyarakat harus dijalankan dengan baik agar mutu lembaga dapat terjaga dan ditingkatkan. Perpustakaan menjadi tolok ukur bagi kualitas sebuah perguruan tinggi melalui produksi karya intelektual.<sup>6</sup>

Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan adalah dengan memberikan layanan prima, koleksi lengkap sesuai kebutuhan, dan kegiatan literasi penunjang peningkatan kompetensi bagi masyarakat. Salah satunya adalah melalui penyediaan layanan koleksi corner yang merupakan bagian dari koleksi khusus. Koleksi khusus merupakan kumpulan koleksi yang memiliki ciri khas tertentu, seperti subyek maupun prosedur pemanfaatannya.<sup>7</sup>

Koleksi Corner menjadi salah satu strategi dalam usaha meningkatkan kunjungan di perpustakaan. Melalui koleksi

yang sesuai subyek, fasilitas lengkap, kenyamanan dalam berkegiatan diharapkan motivasi berkunjung pemustaka di layanan koleksi corner menjadi Inovasi layanan melalui penyediaan koleksi corner diharapkan memberikan daya tarik bagi pemustaka untuk berkunjung di perpustakaan.<sup>8</sup>

Layanan Koleksi Corner menjadi motivasi ekstrinsik bagi pemustaka untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan. Oleh karenanya, desain tata ruang menarik dan kekinian menjadi prioritas dalam pengelolaan corner. Menarik karena didukung fasilitas lengkap, akses wifi dengan *bandwidth* besar, dan koleksi sesuai subyek sehingga menjadi tempat menyenangkan untuk beraktifitas dan berinteraksi bagi pemustaka.

Adapun Layanan Koleksi Corner di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya tersedia dalam 9 (sembilan) layanan, yakni Bank Indonesia, Gender dan Inklusi Sosial, Gus Dur, *Indonesian Islamic, Kids, Language, Santri Sunan Ampel, Literature*, dan *Aussie Banget Corner*. Layanan koleksi corner menjadi salah satu instrument dalam peningkatan pemanfaatan perpustakaan di UN Sunan Ampel Surabaya. Keberadannya

---

<sup>5</sup> Nurul Alifah Rahmawati, "Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Sumber Informasi di Perpustakaan," *LIBRIA* 9, no. 2 (January 2, 2018): 125-32, <https://doi.org/10.22373/2390>.

<sup>6</sup> Iwan Sopwandin, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Guepedia, 2021).

<sup>7</sup> Banin\_it, "Layanan Koleksi Khusus," *UMS Library* (blog), 2010, <http://library.ums.ac.id/layanan-koleksi-khusus/>.

---

<sup>8</sup> Jeihan Nabila, Yona Primadesi, and Luthfi Haykal Akbar, "Optimalisasi Layanan Reading Corner di UPT Perpustakaan Universitas Andalas: Meningkatkan Minat Kunjungan Mahasiswa," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 8, no. 2 (July 1, 2024): 303-11, <https://doi.org/10.14710/anuva.8.2.303-311>.

menjadi sarana peningkatan motivasi berkunjung pemustaka di perpustakaan. Oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi dimaknai dengan dorongan pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk bergerak dan berperilaku dengan tujuan pemenuhan kebutuhan dirinya.

Alderfer (1972) melalui teori ERG menyatakan bahwa motivasi seseorang bisa ditingkatkan karena terpenuhinya kebutuhan eksistensi/ kebutuhan dasar, hubungan antar pribadi, dan pertumbuhan/ aktualisasi diri. Teori ERG Alderfer merupakan salah satu dari banyak teori motivasi yang ada, seperti hierarki kebutuhan Abraham Maslow, kebutuhan prestasi McClelland, dua faktor Herzberg, ataupun teori harapan Victor H. Vroom.<sup>9</sup> ERG dipilih karena memiliki korelasi erat dengan teori hierarki kebutuhan Maslow<sup>10</sup> dan sesuai diterapkan untuk pemenuhan kebutuhan akses informasi.

Teori ERG atau *Existence, Relatedness*, dan *Growth* Clayton dalam kajian ini menggunakan indikator yang meliputi kemudahan akses wifi, koleksi yang relevan, fasilitas lengkap, kebebasan beraktifitas dan

---

<sup>9</sup> Daniel Adanny Hardjuna and Ahmad Syarif, "Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Komunikasi Internal Terhadap Motivasi Dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Di Kantor PT.Waskita Karya Divisi Gedung," *JEBI | Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 16, no. 2 (2021): 1-22, <https://doi.org/10.36310/jebi.v16i2.306>.

<sup>10</sup> Danang Sunyoto and Wagiman Wagiman, *Memahami Teori-Teori yang Membahas Motivasi Kerja* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), <https://repository.penerbitureka.com/publications/560021/>.

interaksi, sebagai tempat diskusi, penyelesaian tugas akademik, dan sumber inspirasi. Hasil analisis akan menghasilkan tingkat motivasi dengan tiga kategori, yakni cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Adapun analisis kajian menggunakan software RapidMiner dengan metode *Decision Tree*. RapidMiner adalah salah satu software *machine learning* yang bisa digunakan untuk analisis prediksi.<sup>11</sup> Metode *decision tree* digunakan untuk memprediksi kecenderungan responden dalam memilih instrument yang memberikan pengaruh pada tingkat motivasi berkunjung di Layanan Koleksi Corner Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. Melalui analisis *decision tree* akan lahir beberapa aturan atau *rule* yang tersusun berdasarkan pilihan jawaban responden.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran secara komprehensif mengenai tingkat motivasi berkunjung pemustaka di layanan koleksi corner berdasarkan unsur *Existence, Relatedness, Growth* (ERG). Analisis kecenderungan tingkat motivasi pemustaka merupakan langkah penting dalam upaya peningkatan kualitas layanan perpustakaan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan memahami kebutuhan dan harapan dari pengguna, pihak pengelola perpustakaan dapat melakukan strategi pengelolaan agar segera

---

<sup>11</sup> Reyvan Maulid, "RapidMiner: Tools Data Science Andalan Data Experts," 2023, <https://dqlab.id/rapidminer--tools-data-science-andalan-data-experts>.

bertransformasi dan berkontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan universitas.

### TINJAUAN PUSTAKA

Teori dalam kajian berjudul Penerapan RapidMiner dengan metode *Decision Tree* pada tingkat motivasi berkunjung pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya ini ada dua, yakni *Decision Tree* dan motivasi perspektif Clayton Alderfer.

1. *Decision Tree* atau pohon keputusan merupakan salah satu fitur metode pengukuran pada aplikasi RapidMiner yang digunakan untuk melakukan klasifikasi dan prediksi berdasarkan atribut berupa angka dan teks.<sup>12,13</sup> RapidMiner dengan *decision tree*-nya mampu memberikan prediksi dalam menentukan keputusan terbaik berdasarkan dataset yang ada.

Adapun Rapidminer yang lahir dengan nama YALE (*Yet Another Learning Environment*) merupakan software *open source* handal yang mudah digunakan karena bersifat gratis, mudah digunakan, dan memiliki fitur lengkap. Keunggulan RapidMiner diindikasikan dengan

penobatan sebagai software data mining terbaik versi KDNuggets pada tahun 2010-2011<sup>14</sup>.

Pemanfaatan metode *decision tree* pada aplikasi RapidMiner digunakan untuk menentukan kategori tingkat motivasi berkunjung pemustaka beserta *rule*-nya.

2. Motivasi Perspektif Clayton Alderfer  
Motivasi diartikan beragam oleh para ahli. Maslow memaknai motivasi sebagai dorongan seseorang dalam upaya pemenuhan kebutuhan fisiknya. Maslow menyatakan bahwa tindakan seseorang biasa didasarkan pada lebih dari satu motivasi sesuai hirarki kebutuhan, yakni berorientasi pada kepuasan kebutuhan sebelumnya dan setelahnya. Begitu seterusnya.<sup>15,16</sup>

Selain hirarki kebutuhan Maslow, teori motivasi juga dikenal dengan teori Dua Faktor Herzberg, X dan Y Douglas McGregor, Harapan Vroom, Kebutuhan Berprestasi McClelland, dan *Goal Setting Theory*-nya Edwin Locke.<sup>17</sup> Selain itu juga ada teori motivasi ERG (*Existence, Relatedness, Growth*) Clayton Alderfer yang digunakan dalam kajian ini.

<sup>12</sup> Siti Rihastuti, Afnan Rosyidi, and M. Nur Juniadi, "Prediksi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Menggunakan Algoritma C4.5," *Prosiding CORISINDO 2023*, August 12, 2023, <https://www.stmikpontianak.org/ojs/index.php/corisindo/article/view/34>.

<sup>13</sup> Rita sarina Siburian et al., "Klasifikasi Ketidakhadiran Karyawan Menggunakan Metode Algoritma Decision Tree C4.5," *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)* 9, no. 01 (June 30, 2024): 61-73, <https://doi.org/10.36352/jt-ibsi.v9i01.887>.

<sup>14</sup> Dennis Aprilla et al., *Belajar Data Mining Dengan RapidMiner* (Jakarta: Open Content model, 2013).

<sup>15</sup> Abraham H. Maslow, *A Theory of Human Motivation* (Eastford, 1943).

<sup>16</sup> Kevin Healy, "A Theory of Human Motivation by Abraham H. Maslow (1942)," *The British Journal of Psychiatry* 208, no. 4 (April 2016): 313-313, <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.115.179622>.

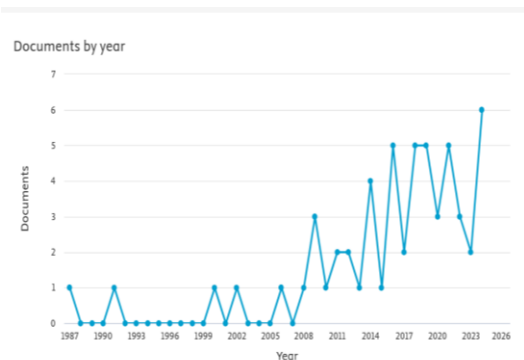
<sup>17</sup> Widayat Prihartanta, "Teori - Teori Motivasi," *Jurnal Adabiya* 1, no. 83 (2015).

*Exsistence* dalam teori ERG Alderfer diartikan sebagai kebutuhan dasar pemustaka dalam melakukan kunjungan di perpustakaan. *Relatedness* berkaitan dengan kebutuhan interaksi dan berkegiatan. Sedangkan *Growth* adalah pemenuhan kebutuhan berkembang dan kemanfaatan.

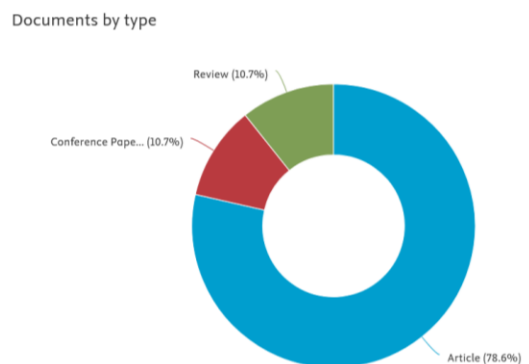
Adapun Indikator ERG yang digunakan dalam kajian ini meliputi akses wifi, koleksi yang relevan (*Exsistence*), fasilitas lengkap, aktifitas dan interaksi, diskusi (*Relatedness*), dan penyelesaian tugas, inspiratif (*Growth*). Seluruh indikator ERG yang tersemat pada Layanan Koleksi Corner menjadi motivasi ekstrinsik bagi pemustaka untuk melakukan kunjungan dan pemanfaatan.

## PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian dengan tema motivasi berkunjung di perpustakaan telah banyak dilakukan sebelumnya. Diantaranya adalah data berdasarkan pencarian pada publikasi database indeksasi Scopus. Scopus sebagai indeksasi jurnal internasional bereputasi menampilkan 56 judul kajian tentang motivasi berkunjung di perpustakaan melalui penggunaan keyword *motivation to visit the library*. Dan sebanyak 44 judul diantaranya berformat artikel. Detail hasil penelusuran Scopus sebagai berikut:



**Gambar 1**  
Jumlah dan jenis dokumen pada database scopus dengan keyword *motivation to visit the library* berdasarkan *document by year*



**Gambar 2**  
Jumlah dan jenis dokumen pada database scopus dengan keyword *motivation to visit the library* berdasarkan *document by type*<sup>18</sup>

Diantara kajian tentang motivasi berkunjung di perpustakaan dilakukan oleh Lee<sup>19</sup> yang menyimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 telah menciptakan kultur baru kecenderungan masyarakat dalam

<sup>18</sup> "Scopus - Analyze Search Results," 2024, <https://www.scopus.com/term/analyzer.uri?sort=plf-f&src=s&sid=68e6216cf93e985e94aaa8d83b427925&sot=a&sdt=a&sl=46&s=TITLE-ABS-KEY%28motivation+to+visit+the+library%29&origin=resultslist&count=10&analyzeResults=Analyze+results>.

<sup>19</sup> A. Lee, "Physical And Digital Reading Habits Of Adult Singaporeans," *Journal of Library Administration* 58, no. 6 (2018): 629-43, <https://doi.org/10.1080/01930826.2018.1491189>.

pemanfaatan koleksi digital dibanding cetak. Oleh karenanya, perlu dilakukan inovasi dalam penyediaan koleksi dan layanan agar perpustakaan tetap diminati dan dikunjungi masyarakat secara fisik. Unsur yang menjadi perhatian adalah pada motivasi dan hambatan dalam membaca, gaya hidup, serta kebiasaan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi untuk penelusuran informasi. Kyoungsik Na, dkk.<sup>20</sup> melakukan penelitian pada orang lansia yang berkunjung di perpustakaan umum menggunakan metode ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*). Hasilnya adalah upaya untuk peningkatan motivasi berkunjung bagi lansia melalui penyediaan program dan layanan yang ramah lansia, suasana aman dan nyaman, memberikan keleluasaan lansia untuk berkreasi sesuai ketrampilan dan pengalaman yang dimiliki, dan adanya kepedulian dari pustakawan.

Penelitian lainnya dengan tema motivasi berkunjung pemustaka di perpustakaan dilakukan oleh Penelitian dilakukan pada perpustakaan umum<sup>21</sup> oleh orang lansia atau berusia di atas 60 tahun. Motivasi berkunjung pemustaka identik

dengan keinginan atau kesadaran diri dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan melalui akses koleksi cetak dan internet yang disediakan perpustakaan. Motivasi lainnya adalah karena tersedianya koleksi lengkap dan gratis, fasilitas nyaman, petugas yang ramah kepada lansia, dan adanya komunitas sebaya sebagai teman diskusi. Kajian lain dilakukan oleh Antasari, dkk.<sup>22</sup> dengan temuan bahwa kualitas layanan, koleksi, dan sarana prasarana memberikan tambahan tingkat motivasi berkunjung pemustaka di perpustakaan, baik secara *onsite* maupun *online*. Penelitian berorientasi pada perilaku pemustaka dalam menentukan tingkat motivasi berkunjung. Temuan penelitian menyatakan bahwa kenyamanan dan kebersihan ruang, kemudahan akses koleksi, kelengkapan fasilitas pendukung, dan keramahan petugas dalam pelayanan menjadi insir penentu bagi pemustaka untuk berkunjung di perpustakaan.

Adapun keunikan penelitian ini dibandingkan dengan sebelumnya terletak pada populasi, teori, dan metode yang digunakan. Populasi penelitian adalah pemustaka yang melakukan kunjungan di Layanan Koleksi Corner Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. Teori motivasi dalam mengukur tingkat motivasi menggunakan teori perspektif Clayton

---

<sup>20</sup> Kyoungsik Na, Yongsun Jeong, and Jisu Lee, "Exploring Older Adults' Motivation to Use Public Libraries in South Korea Using the Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS) Motivation Model," *Library & Information Science Research* 46, no. 2 (April 1, 2024): 101296. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2024.101296>.

<sup>21</sup> N.E.V. Anna and D. Harisanty, "The Motivation of Senior Citizens in Visiting Public Libraries in Developing Country," *Library Philosophy and Practice* 2019 (2019).

---

<sup>22</sup> I.W. Antasari et al., "The Impact of Repository Service Quality Toward Final Year Students' Interests to Access Research Record Service," *Library Philosophy and Practice* 2021 (2021).

Alderfer yang dikenal dengan ERG (*Existence, Relatedness, dan Growth*). Adapun metode kuantitatif yang digunakan dalam analisis adalah *Decision Tree* pada aplikasi Rapid Miner. Metode *Decision Tree* pada Rapid Miner digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan tingkat motivasi berkunjung di perpustakaan menggunakan dataset respon pemustaka berdasarkan teori ERG Clayton Alderfer. Hasil penelitian memberikan gambaran tentang unsur apa saja yang menjadi indikator yang berdampak pada tingkat motivasi pemustaka.

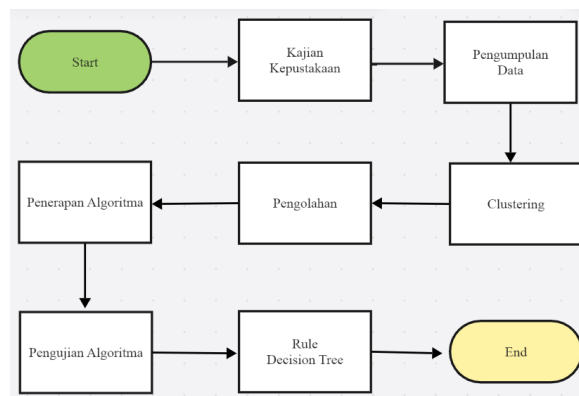
### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan dan analisis data numerik yang berkaitan dengan tingkat motivasi kunjungan perpustakaan. Data ini kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode statistika dan teknik Algoritma *Decision Tree/ C4.5*. Pemanfaatan C4.5 dengan pertimbangan akurasi yang cenderung tinggi dibandingkan dengan algoritma lainnya, misalnya seperti Naive Bayes.<sup>23</sup>

Adapun pendekatan menggunakan teknik data mining untuk menganalisis data. Proses ini melibatkan pengumpulan data, *clustering*, pengolahan, penerapan algoritma,

pengujian, dan menentukan *rule decision tree*.

Adapun alur penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3**

Alur penerapan RapidMiner

Tahap pengumpulan data berbasis tingkat motivasi kunjungan di Layanan Koleksi Corner Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dilakukan melalui kuesioner kepada seratus orang responden secara acak. Instrumen tingkat motivasi berbasis 3 unsur teori Clayton Alderfer, yakni *Existence, Relatedness, dan Growth*. Berikut adalah jenis dan sub jenis pertanyaan berbasis ERG:

Tabel 1. Jenis dan sub jenis indikator ERG

NO	JENIS	KODE	SUB JENIS
1	Akses Wifi	M1	
2	Koleksi yang relevan	M2	Sangat Tinggi,
3	Fasilitas Lengkap	M3	Tinggi,
4	Aktifitas dan Interaksi	M4	Cukup, Rendah,
5	Diskusi	M5	Sangat
6	Penyelesaian Tugas	M6	Rendah
7	Inspiratif	M7	

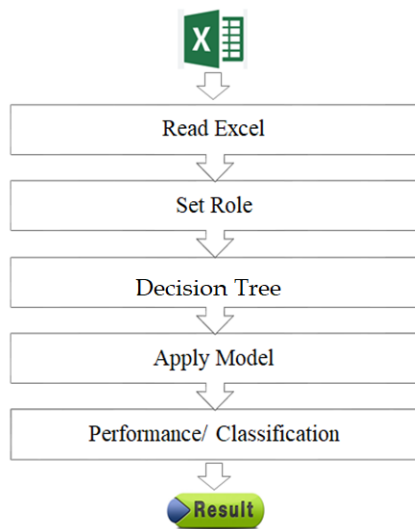
Tujuh jenis indikator dipilih karena berampak pada tingkat motivasi berkunjung pemustaka di perpustakaan. Tersedianya koleksi yang lengkap, fasilitas nyaman,

<sup>23</sup> Muhammad Kamil and Widya Cholil, "Analisis Perbandingan Algoritma C4.5 dan Naive Bayes pada Lulusan Tepat Waktu Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang," *Jurnal Informatika* 7, no. 2 (September 2, 2020): 97-106, <https://doi.org/10.31294/ji.v7i2.7723>.



keleluasaan dalam beraktifitas, dan sumber inspirasi mampu meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca masyarakat.<sup>24</sup>;  
25

Sedangkan pemanfaatan Rapid Miner sebagai analisis data dalam penentuan *rule* dan tingkat motivasi berkunjung pemustaka menggunakan skema/ alur sebagai berikut:



**Gambar 4**  
Analisis data menggunakan RapidMiner

Alur proses pengolahan data penelitian menggunakan model *decision tree* pada aplikasi Rapidminer memudahkan

dalam dalam pengolahan dan analisis data secara cepat dan akurat secara otomatis.<sup>26</sup>

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian akan menyajikan data penelitian yang didapatkan dari penyebaran angket kepada 100 (seratus) orang responden berdasarkan tujuh pertanyaan. Pada masing-masing pertanyaan dilengkapi dengan lima pilihan jawaban, yakni sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Adapun skor tiap pertanyaan menggunakan skala linkert mulai 1 sampai dengan 5 untuk memudahkan dalam melakukan analisis. Hasil rekapitulasi data kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi data hasil kuesioner

NO.	PEMUSTAKA	HASIL M1 - M7
1	P1	Tinggi
2	P2	Cukup
3	P3	Cukup
4	P4	Cukup
5	P5	Sangat Tinggi
6	P6	Tinggi
7	P7	Tinggi
8	P8	Tinggi
	-	-
99	P99	Tinggi
100	P100	Tinggi

Rekapitulasi data berdasarkan hasil kuesioner tentang tingkat motivasi berkunjung pemustaka di Layanan Koleksi Corner selanjutnya digunakan sebagai bahan analisa dengan menggunakan RapidMiner.

<sup>24</sup> Toni Hartanto and - Syahril, "Manajemen Layanan Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu," *AL Maktabah* 3, no. 2 (December 1, 2018): 95-102, <https://doi.org/10.29300/mkt.v3i2.1369>.

<sup>25</sup> Eza Fitria Yudiari, "Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu," *AL Maktabah* 4, no. 1 (June 10, 2019), <https://doi.org/10.29300/mkt.v4i1.2040>.

<sup>26</sup> I. Made Agus Oka Gunawan et al., "Klasifikasi Penyakit Jantung Menggunakan Algoritma Decision Tree Series C4.5 Dengan Rapidminer," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 5, no. 2 (April 3, 2023): 73-83, <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i2.775>.

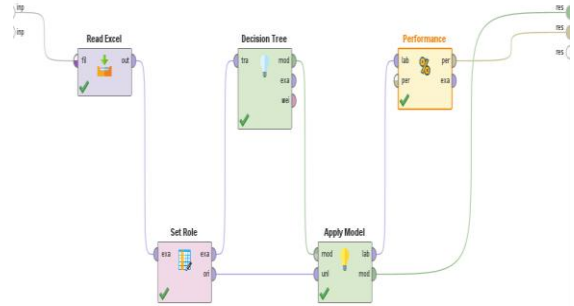
Adapun proses analisa diawali dengan import data melalui *read excel* dengan melakukan edit pada *data set meta data information*. Perubahan opsi dilakukan pada ruas pertama dan sembilan menggunakan pilihan text karena menyesuaikan isian yang teks dan bukan angka. Sedangkan ruas kedua sampai dengan kedelapan memilih *polynomial* disebabkan berisi angka. Adapun fokus analisa atau hasil berada pada ruas kesembilan, maka dilakukan perubahan dari *attribute* menjadi *label* pada kolom selanjutnya. Dengan demikian, tampilan aplikasi akan menjadi sebagaimana berikut:

attribute meta data information			
Nama	<input checked="" type="checkbox"/> column ...	text	attribute
Akses Wifi	<input checked="" type="checkbox"/> column ...	polynomi...	attribute
Koleksi yang r	<input checked="" type="checkbox"/> column ...	polynomi...	attribute
fasilitas Leng	<input checked="" type="checkbox"/> column ...	polynomi...	attribute
Aktifitas dan Ir	<input checked="" type="checkbox"/> column ...	polynomi...	attribute
Diskusi	<input checked="" type="checkbox"/> column ...	polynomi...	attribute
Penyelesaian	<input checked="" type="checkbox"/> column ...	polynomi...	attribute
Inspiratif	<input checked="" type="checkbox"/> column ...	polynomi...	attribute
Hasil	<input checked="" type="checkbox"/> column ...	text	label

Gambar 5

Edit data set meta data information menggunakan RapidMiner

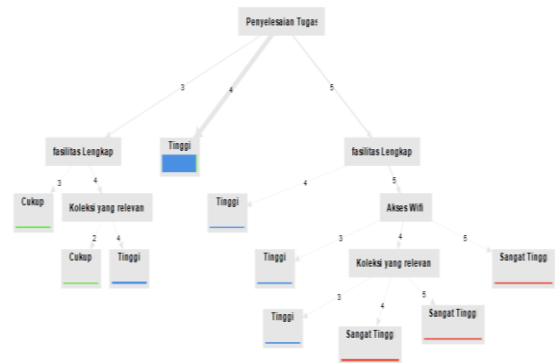
Data konversi dari excel di atas selanjutnya diolah melalui tahapan *Read Excel*, *Set Role*, *Decision tree*, *Apply Model*, *performance/ Classification* sebagaimana berikut:



Gambar 6

Desain analisis data pada RapidMiner menggunakan *decision tree*

Adapun hasil proses analisis data menggunakan RapidMiner dengan metode *decision tree* adalah sebagai berikut:



Gambar 7

Hasil analisis data pada RapidMiner menggunakan *decision tree*

Hasil proses analisis data menggunakan *Decision Tree* juga dapat ditampilkan melalui opsi *Description* untuk memudahkan pembacaan hasil. Berikut adalah tampilan hasil analisis data pada Rapid Miner menggunakan *Decision Tree* pada menu *Description*:

```

Penyelesaian Tugas = 3
| fasilitas Lengkap = 3: Cukup (Tinggi=0, Cukup=3, Sangat Tinggi=0)
| fasilitas Lengkap = 4
| | Koleksi yang relevan = 2: Cukup (Tinggi=0, Cukup=2, Sangat Tinggi=0)
| | Koleksi yang relevan = 4: Tinggi (Tinggi=6, Cukup=0, Sangat Tinggi=0)
Penyelesaian Tugas = 4: Tinggi (Tinggi=67, Cukup=2, Sangat Tinggi=0)
Penyelesaian Tugas = 5
| fasilitas Lengkap = 4: Tinggi (Tinggi=2, Cukup=0, Sangat Tinggi=0)
| fasilitas Lengkap = 5
| | Akses Wifi = 3: Tinggi (Tinggi=3, Cukup=0, Sangat Tinggi=0)
| | Akses Wifi = 4
| | | Koleksi yang relevan = 3: Tinggi (Tinggi=3, Cukup=0, Sangat Tinggi=0)
| | | Koleksi yang relevan = 4: Sangat Tinggi (Tinggi=0, Cukup=0, Sangat Tinggi=6)
| | | Koleksi yang relevan = 5: Sangat Tinggi (Tinggi=0, Cukup=0, Sangat Tinggi=3)
| | Akses Wifi = 5: Sangat Tinggi (Tinggi=0, Cukup=0, Sangat Tinggi=3)
    
```

**Gambar 8**

Hasil analisis data pada RapidMiner menggunakan *decision tree* pada menu *description*

Berdasarkan tampilan hasil analisis data pada RapidMiner menggunakan *Decision Tree* di atas, dapat dimunculkan tiga aturan atau *rule* yang dikelompokkan dalam tiga kategori tingkat motivasi yakni cukup, tinggi dan sangat tinggi. Berikut ini adalah *rule* dan tingkat motivasi kategori cukup dan tinggi:

Tabel 3. *Rule* motivasi kategori cukup dan tinggi

No.	Rule	Motivasi
1	Jika layanan koleksi corner memenuhi kebutuhan sebagai tempat penyelesaian tugas akademik dan tersedia dukungan fasilitas lengkap	Cukup
2	Jika layanan koleksi corner memenuhi kebutuhan sebagai tempat penyelesaian tugas akademik, tersedia fasilitas lengkap, dan koleksi relevan	Tinggi
3	Jika layanan koleksi corner memenuhi kebutuhan sebagai tempat penyelesaian tugas akademik dan tersedia fasilitas lengkap	Tinggi

*Rule* atau aturan ini sesuai dengan hasil kajian Fitrianto (2022) yang menyatakan bahwa desain interior dan koleksi

berdampak pada minat kunjung pemustaka di perpustakaan. Pernyataan ini dikuatkan juga oleh Boimau (2023) yang menemukan adanya dua faktor yang mempengaruhi motivasi berkunjung pemustaka di perpustakaan, yakni disebabkan adanya pemenuhan kebutuhan sumber informasi/koleksi (intrinsik) dan kelengkapan sarana prasarana (ekstrinsik). Penyediaan fasilitas lengkap yang tertata dengan rapi di perpustakaan menjadi faktor pendukung dalam optimalisasi pemanfaatan perpustakaan oleh pemustakan.<sup>27</sup>

Sedangkan untuk tingkat motivasi berkunjung pemustaka dengan kategori sangat tinggi dengan *rule* atau aturan sebagaimana berikut:

Tabel 4. *Rule* motivasi kategori sangat tinggi

No.	Rule	Motivasi
1	Jika layanan koleksi corner memenuhi kebutuhan sebagai tempat penyelesaian tugas akademik, dukungan fasilitas lengkap, dan kemudahan akses wifi	Sangat Tinggi
2	Jika layanan koleksi corner memenuhi kebutuhan sebagai tempat penyelesaian tugas akademik, tersedia dukungan fasilitas lengkap, kemudahan akses wifi, dan dilengkapi koleksi relevan	Sangat Tinggi

Tingkat motivasi yang sangat tinggi pemustaka ini selaras dengan pernyataan

<sup>27</sup> Kasmawati and Astina, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (July 30, 2022): 17-26, <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.29850>.

Muhtadien dan Krismayani (2019) bahwa sarana prasarana, pelayanan, kenyamanan, fasilitas, dan fasilitas teknologi informasi berdampak pada tingkat minat kunjung di perpustakaan.

Di era modern saat ini, ekspektasi masyarakat terhadap perpustakaan bukan hanya sebagai instansi penyedia sumber informasi, baik jenis cetak maupun digital saja. Tetapi, perpustakaan harus mampu mengimplementasikan amanat undang-undang melalui peran sebagai pusat pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi.<sup>28</sup> Perpustakaan dituntut mampu bertransformasi menjadi pusat informasi dan berkegiatan bagi masyarakat sehingga perlu menyediakan sarana prasarana pendukung untuk kenyamanan dan keamanan dalam akses sumber informasi.<sup>29</sup>

Sementara akurasi hasil analisa *decision tree* terhadap tingkat motivasi berkunjung pemustaka di Layanan Koleksi Corner mencapai 98% dapat dilihat melalui *Performance Vector* sebagaimana berikut:

## PerformanceVector

```
PerformanceVector:
accuracy: 98.00%
ConfusionMatrix:
True:   Tinggi Cukup Sangat Tinggi
Tinggi: 81    2    0
Cukup:  0    5    0
Sangat Tinggi: 0    0    12
```

**Gambar 9**

Tampilan hasil data *performance vector* menu *description*

Tampilan hasil di atas menunjukkan bahwa, tingkat akurasi hasil analisa menggunakan RapidMiner dengan metode *decision tree* menunjukkan angka signifikan, yakni 98%. Sedangkan tingkat motivasi kunjungan pemustaka berdasarkan 3 kategori terdiri dari 7 responden dengan kategori cukup, 81 dengan kategori tinggi, dan 12 dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis di atas, terlihat bahwa terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan oleh perpustakaan sebagai strategi peningkatan kunjungan. Diantaranya adalah nuansa akademik, koleksi lengkap dan relevan dengan pilihan keilmuan (program studi), fasilitas lengkap, dan penyediaan *co-working space*. Maka, tidak mengherankan jika tingkat motivasi berkunjung pemustaka cenderung positif, karena seluruh indikator di atas telah tersedia di Layanan Koleksi Corner. Pengelolaan layanan yang berperan sebagai tempat rekreasi memberikan motivasi bagi pemustaka untuk melakukan pemanfaatan perpustakaan. Diantaranya adalah dengan tersedianya ruangan yang nyaman dengan

<sup>28</sup> Pemerinta Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan," 2007, <https://jdih.perpusnas.go.id/peraturan/search?jenis=3&tahun=2007&no=43>.

<sup>29</sup> Irhamni Ali, "Transformasi Perpustakaan dari Pusat Informasi ke Pusat Aktivitas (Makerspace)," *Media Pustakawan* 25, no. 2 (2018): 1-7, <https://doi.org/10.37014/medpus.v25i2.270>.

adanya karpet dalam beragam jenis (karpet biasa dan berbahan rumput sintetis), meja lesehan, bantal duduk, *beanbag*, dan *bandwidth* internet perorangan sebesar 40 Mbps.

Konsep rekreasi di Layanan Koleksi Corner menjadi unsur dominan bagi pemustaka yang mayoritas merupakan Gen Z dalam melakukan kunjungan karena identik dengan teknologi, keterbukaan, dan kebutuhan *personal space*.<sup>30</sup> Oleh karenanya, sangat direkomendasikan bagi pengelola perpustakaan untuk mengimplementasikan konsep rekreasi melalui inovasi layanan yang dihasilkan oleh pustakawan dalam upaya memberikan layanan prima bagi pemustaka dalam mewujudkan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dan berkegiatan.<sup>31</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian dengan judul penerapan RapidMiner dengan metode *Decision Tree* pada tingkat motivasi berkunjung pemustaka di Perpustakaan di UIN Sunan Ampel Surabaya menghasilkan 3 kategori, yakni cukup, tinggi dan sangat tinggi. Kategori motivasi dengan kategori

cukup, dengan *rule* jika Layanan Koleksi Corner memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai tempat yang nyaman untuk penyelesaian tugas akademik dan memiliki fasilitas lengkap.

Sementara kategori tinggi, memiliki *rule* jika ekspektasi kebutuhan tempat penyelesaian tugas akademik, adanya fasilitas lengkap, dan koleksi relevan dapat dipenuhi oleh layanan. Dan kategori sangat tinggi, dengan *rule* jika layanan koleksi corner memiliki spesifikasi sebagai tempat penyelesaian tugas akademik, adanya dukungan fasilitas lengkap, kemudahan akses wifi, dan dilengkapi koleksi relevan.

Adapun saran untuk penelitian lanjutan adalah berkaitan dengan pola kecenderungan indeks literasi di perguruan tinggi.

## REFERENSI

- Aini, Vinka cyntia. "Mengembangkan Fungsi Rekreasi sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan." *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 16, no. 1 (May 1, 2022): 32-44. <https://doi.org/10.30829/iqra.v16i1.10313>.
- Alderfer, Clayton P. *Existence, Relatedness, and Growth: Human Needs in Organizational Settings*. Free Press, 1972.
- Ali, Irhamni. "Transformasi Perpustakaan dari Pusat Informasi ke Pusat Aktivitas (Makerspace)." *Media Pustakawan* 25, no. 2 (2018): 1-7. <https://doi.org/10.37014/medpus.v25i2.270>.
- Anna, N.E.V., and D. Harisanty. "The Motivation of Senior Citizens in

<sup>30</sup> Najhan Zulfahmi, "7 Macam Nama Generasi dan Tahunnya, serta Perbedaan Karakteristiknya," *detikedu*, 2024, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7349623/7-macam-nama-generasi-dan-tahunnya-serta-perbedaan-karakteristiknya>.

<sup>31</sup> Vinka cyntia Aini, "Mengembangkan Fungsi Rekreasi sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan," *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 16, no. 1 (May 1, 2022): 32-44. <https://doi.org/10.30829/iqra.v16i1.10313>.

- Visiting Public Libraries in Developing Country." *Library Philosophy and Practice* 2019 (2019).
- Antasari, I.W., M. Setiansah, S.B. Istiyanto, T. Sugito, and W. Novianti. "The Impact of Repository Service Quality Toward Final Year Students' Interests to Access Research Record Service." *Library Philosophy and Practice* 2021 (2021).
- Aprilla, Dennis, Donny Aji Baskoro, Lia Ambarwati, and I Wayan Simri Wicaksana. *Belajar Data Mining Dengan RapiR Miner*. Jakarta: Open Content model, 2013.
- Banin\_it. "Layanan Koleksi Khusus." *UMS Library* (blog), 2010. <http://library.ums.ac.id/layanan-koleksi-khusus/>.
- Boimau, Alfred Boimau Alfred, Albertoes Pramoekti Narendra, and Rudi Latuperisa. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan." *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 4 (July 30, 2023): 1-10. <https://doi.org/10.59638/jp.v2i4.20>.
- Fitrianto, Yonsen, Edhy Rustan, and Mardi Takwim. "Minat Kunjung Pembaca Ditinjau dari Desain Interior dan Koleksi Buku di Perpustakaan IAIN Palopo." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 8, no. 1 (June 29, 2022): 13-24. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v8i1.38306>.
- Gunawan, I. Made Agus Oka, I. Dewa Ayu Indah Saraswati, I. Dewa Gede Riswana Agung, and I. Putu Eka Putra. "Klasifikasi Penyakit Jantung Menggunakan Algoritma Decision Tree Series C4.5 Dengan Rapidminer." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 5, no. 2 (April 3, 2023): 73-83. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i2.775>.
- Hardjuna, Daniel Adanny, and Ahmad Syarif. "Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Komunikasi Internal Terhadap Motivasi Dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Di Kantor PT.Waskita Karya Divisi Gedung." *JEBI | Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 16, no. 2 (2021): 1-22. <https://doi.org/10.36310/jebi.v16i2.306>.
- Hartanto, Toni, and - Syahril. "Manajemen Layanan Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu." *AL Maktabah* 3, no. 2 (December 1, 2018): 95-102. <https://doi.org/10.29300/mkt.v3i2.1369>.
- Healy, Kevin. "A Theory of Human Motivation by Abraham H. Maslow (1942)." *The British Journal of Psychiatry* 208, no. 4 (April 2016): 313-313. <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.115.179622>.
- Indonesia, Pemerinta. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan," 2007. <https://jdih.perpusnas.go.id/peraturan/search?jenis=3&tahun=2007&no=43>.
- Kamil, Muhammad, and Widya Cholil. "Analisis Perbandingan Algoritma C4.5 dan Naive Bayes pada Lulusan Tepat Waktu Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang." *Jurnal Informatika* 7, no. 2 (September 2, 2020): 97-106. <https://doi.org/10.31294/ji.v7i2.7723>.
- Kasmawati, and Astina. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone." *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (July 30, 2022): 17-26. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.29850>.
- Lee, A. "Physical And Digital Reading Habits Of Adult Singaporeans." *Journal of Library Administration* 58, no. 6 (2018): 629-43. <https://doi.org/10.1080/01930826.2018.1491189>.

- Mansyur, M, and H Supriyatno. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi: Kajian Implementasi UU RI No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Di ...." *Indonesian Journal of Academic ...*, no. Query date: 2023-02-01 11:51:09 (2019). <http://digilib.uinsby.ac.id/29117/>.
- Maslow, Abraham H. *A Theory of Human Motivation*. Eastford, 1943.
- Maulid, Reyvan. "RapidMiner : Tools Data Science Andalan Data Experts," 2023. <https://dqlab.id/rapidminer--tools-data-science-andalan-data-experts>.
- Muhtadien, Sabilal, and Ika Krismayani. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 4 (February 13, 2019): 341-50.
- Na, Kyoungsik, Yongsun Jeong, and Jisu Lee. "Exploring Older Adults' Motivation to Use Public Libraries in South Korea Using the Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS) Motivation Model." *Library & Information Science Research* 46, no. 2 (April 1, 2024): 101296. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2024.101296>.
- Nabila, Jeihan, Yona Primadesi, and Luthfi Haykal Akbar. "Optimalisasi Layanan Reading Corner di UPT Perpustakaan Universitas Andalas: Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 8, no. 2 (July 1, 2024): 303-11. <https://doi.org/10.14710/anuva.8.2.303-311>.
- Pratama, Alif, and Wahyudin Wahyudin. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-hari." *Journal of Information Technology and society* 1, no. 2 (December 30, 2023): 5-8. <https://doi.org/10.35438/jits.v1i2.29>.
- Prihartanta, Widayat. "Teori - Teori Motivasi." *Jurnal Adabiya* 1, no. 83 (2015).
- Rahmawati, Nurul Alifah. "Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Sumber Informasi di Perpustakaan." *LIBRIA* 9, no. 2 (January 2, 2018): 125-32. <https://doi.org/10.22373/2390>.
- Rihastuti, Siti, Afnan Rosyidi, and M. Nur Juniadi. "Prediksi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Menggunakan Algoritma C4.5." *Prosiding CORISINDO 2023*, August 12, 2023. <https://www.stmikpontianak.org/ojs/index.php/corisindo/article/view/34>.
- Sa'diyah, Lailatus, and M. Furqon Adli. "Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi." *AL Maktabah* 4, no. 2 (December 1, 2019): 142-49. <https://doi.org/10.29300/mkt.v4i2.4042>.
- "Scopus - Analyze Search Results," 2024. <https://www.scopus.com/term/analyzer.uri?sort=plf-f&src=s&sid=68e6216cf93e985e94aaa8d83b427925&sot=a&sdt=a&sl=46&s=TITLE-ABS-KEY%28motivation+to+visit+the+library%29&origin=resultslist&count=10&analyzeResults=Analyze+results>.
- Siburian, Rita sarina, Oktafanny Rozalia, Pina Alpianita, and Aulia Agung Dermawan. "Klasifikasi Ketidakhadiran Karyawan Menggunakan Metode Algoritma Decision Tree C4.5." *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)* 9, no. 01 (June 30, 2024): 61-73. <https://doi.org/10.36352/jt-ibsi.v9i01.887>.
- Sopwandin, Iwan. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Guepedia, 2021.
- Sunyoto, Danang, and Wagiman Wagiman. *Memahami Teori-Teori yang Membahas Motivasi Kerja*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/560021/>.

- Sutarsih, Tri, and Maharani Karmila. *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022*. Indonesia: Badan Pusat Statistik, 2022.  
<https://www.bps.go.id/id/publication/2023/08/31/131385d0253c6aae7c7a59fa/statistik-telekomunikasi-indonesia-2022.html>.
- Yudiari, Eza Fitria. "Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu." *AL Maktabah* 4, no. 1 (June 10, 2019).  
<https://doi.org/10.29300/mkt.v4i1.2040>.
- Zulfahmi, Najhan. "7 Macam Nama Generasi dan Tahunnya, serta Perbedaan Karakteristiknya." *detikedu*, 2024.  
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7349623/7-macam-nama-generasi-dan-tahunnya-serta-perbedaan-karakteristiknya>.